

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang telah diuraikan pada Bab V, maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang menggambarkan hasil dari percepatan (*crashing*) terhadap pelaksanaan proyek pembangunan.

1. Setelah dilakukan analisis dengan penambahan jumlah tenaga kerja 10%, 20%, 30%, 40% dan 50% dari jumlah tenaga kerja normal penambahan yang paling optimal yaitu menggunakan penambahan 50% dari jumlah tenaga kerja normal. Dengan dilakukannya percepatan (*crashing*) diperoleh total durasi keadaan percepatan (*crashing*) yaitu 30 hari lebih cepat 6 hari (16,67%) dibandingkan dari durasi keadaan normal yaitu 36 hari.
2. Pada analisis percepatan proyek ini memiliki pengaruh karena perubahan waktu terhadap biaya adalah naiknya jumlah biaya langsung (*direct cost*) yang semula berjumlah Rp 354.502.154,00 menjadi Rp 371.638.418,00 dengan peningkatan sebesar Rp 17.136.264,00 atau sebesar (4,8%). Dan karena durasi proyek menjadi lebih cepat maka biaya tidak langsung (*indirect cost*) mengalami penurunan yang semula Rp 39.389.128,20 menjadi Rp 32.824.273,50 dengan selisih sebesar Rp 6.564.855 atau turun sebesar (16,67%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

Dalam suatu proyek agar dapat berjalan sesuai rencana dan tepat waktu sebaiknya melakukan *tracking* pada setiap pekerjaan, terutama pada pekerjaan yang berada pada jalur atau lintasan kritis. Apabila suatu proyek mengalami keterlambatan sebaiknya dilakukan percepatan proyek dengan mempercepat pekerjaan yang berada di jalur kritis agar percepatan proyek lebih efisien. Salah

satu metode percepatan dengan penambahan jumlah tenaga kerja adalah salah satu alternatif untuk menanggulangi masalah keterlambatan proyek.

